

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bagi perusahaan yang telah go public, transparansi berdampak pada efisiensi usaha, peningkatan laba, peningkatan harga saham, *competitive position*, dan peningkatan kemakmuran pemegang saham. Terkait dengan peningkatan kemakmuran pemegang saham, kebijakan pembagian dividen merupakan keputusan penting bagi perusahaan.

Dividen merupakan pembagian laba dari perusahaan yang diberikan kepada pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikannya (besarnya saham yang dimiliki pemegang saham). Secara umum dividen terdiri dari dua tipe, yaitu dividen kas dan dividen non kas. Untuk dividen non kas, ada dividen saham (stock dividend) dan stock splits (pemecahan saham). Dari kedua jenis dividen tersebut, dividen kas merupakan salah satu faktor penarik bagi para investor maupun calon investor yang akan menanamkan dananya pada sekuritas perusahaan tertentu. Karena pada kenyataannya para pemegang saham lebih tertarik pada pembayaran dividen dalam bentuk kas (tunai), sebab dapat meminimalisirkan ketidakpastian atas investasi pada suatu perusahaan.

Menurut Kamaluddin (2012:330) Kebijakan deviden mencakup keputusan mengenai apakah laba akan dibagikan kepada pemegang saham atau akan ditahan untuk reinvestasi dalam perusahaan. Apabila perusahaan memilih membagi laba sebagai dividen tentunya akan mengurangi kemampuan sumber dana internal,

demikian sebaliknya apabila perusahaan memilih menahan laba, maka akan memperkuat atau memperbesar sumber dana internal. Jadi dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen merupakan kebijakan yang berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam menentukan besarnya laba bersih yang akan dibagikan sebagai dividen dan berapa laba yang akan diinvestasikan kembali ke perusahaan dalam bentuk laba ditahan.

Kebijakan pembayaran dividen tergambar pada *dividend payout ratio* (rasio pembayaran dividen). Menurut Situmorang (2013), *dividend payout ratio* merupakan presentasi laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai yang dibagikan kepada pemegang saham, dengan membandingkan antara *dividend per share* (DPS) dengan *earning per share* (EPS). Persentase *dividend payout ratio* dapat memberi gambaran kepada pemegang saham bagaimana kinerja manajemen, karena dividen berasal dari laba.

Pengalokasian laba yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen dengan jumlah yang besar sering diidentikan sebagai sinyal yang baik mengenai kinerja suatu perusahaan karena kinerja perusahaan tercermin dari laba yang diperoleh. Namun PT. Gajah Tunggal Tbk, salah satu perusahaan yang terdaftar di BEI hanya membayar dividen kepada pemegang saham dengan rasio hanya 8,31% di tahun 2012, padahal pada periode tersebut perusahaan memperoleh laba bersih lebih dari 1 triliun rupiah. Tentu saja hal ini menarik untuk diteliti, khususnya mengenai faktor apakah yang menjadi dasar penentuan besar kecil rasio pembayaran dividen suatu perusahaan.

Penentuan besar kecilnya *dividend payout ratio* yang dibayarkan kepada pemegang saham tergantung pada kebijakan dividen masing-masing perusahaan

dan dilakukan berdasarkan berbagai faktor. Terdapat beberapa penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *dividend payout ratio*. Diantaranya penelitian yang dilakukan Marlina dan Danica (2009) tentang pengaruh *Cash Position, DER dan ROA* terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Cash Position dan ROA* berpengaruh terhadap DPR, sedangkan DER tidak berpengaruh terhadap *dividen payout ratio*.

Penelitian Marietta (2013) menganalisis tentang pengaruh *Cash Ratio, ROA, Growth, Firm Size dan DER* terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan *ROA, Firm Size dan DER* berpengaruh terhadap DPR.

Penelitian Pribadi (2012) menganalisis tentang pengaruh *Cash Position, Firm Size, Growth Opportunity, Ownership dan ROA* terhadap *Dividend Payout Ratio*. Yang menunjukkan hasil bahwa *Ownership dan ROA* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*, Sedangkan *Cash Position dan Firm Size* berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio* dan *Growth Opportunity* tidak berpengaruh terhadap DPR.

Penelitian Anisah dan Amanah (2014) yang menganalisis tentang pengaruh profitabilitas, *cash position, leverage, growth* terhadap kebijakan pembagian dividen. Yang menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE), *cash position, growth (Assets growth)* tidak memberikan pengaruh terhadap kebijakan dividen (*Deviden Payout Ratio*), Sedangkan variabel *leverage (DER)* memberikan pengaruh terhadap kebijakan dividen (*Deviden Payout Ratio*).

Penelitian yang dilakukan Deitiana (2009) yang menganalisis tentang pengaruh DER, ROA, EPS, PER, CR dan NPM terhadap *dividend payout ratio*.

Menunjukkan bahwa variabel ROA tidak memiliki pengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Serta penelitian Febrianti (2014) yang meneliti tentang pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Debt Equity Ratio (DER)*, *Firm Size*, *Current Ratio*, and *Growth* terhadap pembayaran dividen yang menunjukkan hasil bahwa *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio*, dan *Growth* berpengaruh terhadap pembayaran dividen. Sedangkan *Debt Equity Ratio (DER)* dan *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap pembayaran dividen.

Perbedaan hasil penelitian terdahulu dan pentingnya *dividend payout ratio* pada perusahaan membuat penulis tertarik untuk meneliti kembali faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi *dividend payout ratio* pada perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi *dividend payout ratio* dalam penelitian ini adalah *Cash position*, *Firm size*, *debt to equity ratio (DER)*, dan *return on asset (ROA)*.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu yang memberikan pandangan juga hasil yang berbeda-beda maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh *Cash Position*, *Firm Size*, *DER (Debt to Equity Ratio)*, dan *ROA (Return on Asset)* terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Mengapa perusahaan perlu membagikan dividen kepada para pemegang saham?

2. Bagaimana laba ditahan berpengaruh dalam penentuan rasio pembayaran dividen?
3. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*?
4. Apakah terdapat pengaruh *Cash Position* terhadap *Dividend Payout Ratio*?
5. Apakah terdapat pengaruh *Firm Size* terhadap *Dividend Payout Ratio*?
6. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividend Payout Ratio*?
7. Apakah terdapat pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap *Dividend Payout Ratio*?
8. Apakah pengaruh *Cash Position* , *Firm Size*, *DER* dan *ROA* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur ?

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka penulis membatasi penelitian ini pada variabel *Cash Position* , *Firm Size*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return On Assets (ROA)* serta pengaruhnya terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2013.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Cash Position* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* ?
2. Apakah *Firm Size* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* ?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* ?
4. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* ?
5. Apakah secara simultan *Cash Position*, *Firm Size*, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* ?

#### 1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh *Cash Position* terhadap *Dividend Payout Ratio*
2. Pengaruh *Firm Size* terhadap *Dividend Payout Ratio*
3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*
4. Pengaruh *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*
5. Pengaruh *Cash Position* , *Firm Size*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio*

## **1.6. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Peneliti**

Untuk menambah pengetahuan mengenai konsep-konsep dan teori-teori dividen dalam menentukan besar kecilnya rasio pembayaran dividen suatu perusahaan.

### **2. Bagi Manajemen**

Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan atau acuan dalam pengambilan keputusan mengenai dividen payout ratio khususnya dalam bentuk dividen tunai.

### **3. Bagi Universitas Negeri Medan**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan literatur kepustakaan universitas dan memperkaya penelitian sejenis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *dividend payout ratio*.

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan akan berguna bagi peneliti selanjutnya, dan dapat menjadi bahan rujukan dalam pengembangan ilmu keuangan mengenai kajian pembayaran dividen tunai.